

**LAPORAN EVALUASI KINERJA AKADEMIK
PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
PERIODE EVALUASI
TAHUN AKADEMIK 2022–2023 S.D. 2024–2025**



**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
MEI 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Evaluasi kinerja akademik merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penyelenggaraan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam rangka memastikan bahwa proses pendidikan di Program Studi Sarjana Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara berlangsung secara efektif, efisien, dan berorientasi pada pencapaian standar mutu yang telah ditetapkan. Evaluasi dilaksanakan secara berkala sebagai mekanisme untuk mengukur tingkat ketercapaian indikator kinerja akademik, mengidentifikasi berbagai capaian yang telah diperoleh, serta menemukan aspek-aspek yang masih memerlukan penguatan sebagai dasar penyusunan program peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Sebagai penyelenggara pendidikan tinggi, Program Studi Sarjana Sastra Indonesia memiliki tanggung jawab untuk menjamin terlaksananya proses pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan berkualitas, menyelesaikan studi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memiliki kompetensi akademik maupun nonakademik yang tercermin melalui berbagai capaian prestasi. Oleh karena itu, evaluasi terhadap efektivitas kinerja akademik menjadi instrumen penting dalam menilai keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sekaligus memastikan bahwa seluruh proses akademik telah berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh universitas maupun Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Laporan ini memfokuskan evaluasi pada indikator efektivitas kinerja akademik yang meliputi capaian jumlah lulusan, kelulusan dalam dua kali masa tempuh kurikulum, serta keterlibatan mahasiswa aktif dalam memperoleh prestasi pada tingkat wilayah, nasional, maupun internasional. Ketiga indikator tersebut merupakan ukuran penting dalam menilai efektivitas penyelenggaraan pendidikan karena mencerminkan keberhasilan proses pembelajaran, pembimbingan akademik, pembinaan kemahasiswaan, serta tata kelola akademik yang dilaksanakan oleh Program Studi Sarjana Sastra Indonesia.

Evaluasi dilakukan dengan memanfaatkan data objektif yang bersumber dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD Dikti) dan Laporan Kinerja Program Studi (LKPS). Penggunaan kedua sumber data tersebut bertujuan untuk menjamin bahwa seluruh hasil evaluasi didasarkan pada data yang valid, terdokumentasi, dan dapat dipertanggungjawabkan. Ruang lingkup evaluasi disesuaikan dengan karakteristik masing-masing indikator. Evaluasi jumlah lulusan menggunakan data tahun akademik 2022–2023 (TS-2) sampai dengan 2024–2025 (TS), evaluasi kelulusan dalam dua kali masa tempuh kurikulum menggunakan data mahasiswa yang masuk pada tahun akademik 2017–2018 (TS-7) sampai dengan 2021–2022 (TS-3), sedangkan evaluasi prestasi mahasiswa menggunakan data capaian mahasiswa aktif selama tahun akademik 2022–2023 (TS-2) sampai dengan 2024–2025 (TS).

Pelaksanaan evaluasi kinerja akademik merupakan implementasi dari siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Sumatera Utara. Melalui evaluasi yang dilakukan secara sistematis, Program Studi memperoleh informasi mengenai tingkat ketercapaian indikator kinerja akademik yang selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, penyusunan kebijakan akademik, serta perencanaan berbagai program peningkatan mutu yang berorientasi pada pengembangan kualitas penyelenggaraan pendidikan.

Sebagai bagian dari tata kelola akademik, hasil evaluasi selanjutnya dibahas dalam Rapat Evaluasi Akademik Program Studi yang melibatkan pimpinan program studi, dosen, serta unsur penjaminan mutu. Pembahasan tersebut bertujuan untuk memperoleh kesepahaman terhadap hasil evaluasi, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi capaian setiap indikator, serta menetapkan rekomendasi dan rencana tindak lanjut yang akan diimplementasikan sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Laporan Evaluasi Kinerja Akademik Program Studi Sarjana Sastra Indonesia Tahun 2026 disusun sebagai dokumen resmi yang memuat hasil evaluasi terhadap capaian indikator kinerja akademik berdasarkan data objektif, analisis terhadap tingkat ketercapaian setiap indikator, serta rekomendasi yang menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan peningkatan mutu akademik. Selain mendukung implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal, laporan ini juga menjadi dokumen pendukung dalam Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED), serta proses akreditasi Program Studi Sarjana Sastra Indonesia.

B. Dasar Hukum

Penyusunan Laporan Evaluasi Kinerja Akademik Program Studi Sarjana Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara berpedoman pada berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan, kebijakan nasional, serta dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Sumatera Utara yang mengatur penyelenggaraan pendidikan tinggi, penjaminan mutu, dan evaluasi kinerja akademik secara berkelanjutan.

Landasan hukum penyusunan laporan ini mengacu pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menegaskan bahwa setiap perguruan tinggi wajib melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi sebagai upaya menjamin mutu penyelenggaraan tridarma secara berkelanjutan. Evaluasi terhadap capaian kinerja akademik merupakan bagian dari implementasi sistem tersebut untuk memastikan bahwa standar pendidikan tinggi telah dilaksanakan secara konsisten serta menghasilkan luaran yang sesuai dengan tujuan penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Pelaksanaan evaluasi juga mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang menegaskan bahwa peningkatan mutu pendidikan tinggi dilakukan melalui pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal secara terpadu. Dalam konteks

tersebut, evaluasi kinerja akademik menjadi salah satu mekanisme untuk menilai ketercapaian standar sekaligus menyediakan dasar pengambilan keputusan dalam proses peningkatan mutu.

Selain itu, penyusunan laporan ini berpedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 41 Tahun 2024 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang menetapkan standar penyelenggaraan pendidikan tinggi, termasuk standar proses, standar penilaian, standar lulusan, serta berbagai standar lain yang menjadi acuan dalam penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi.

Evaluasi kinerja akademik juga mengacu pada Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 20 Tahun 2025 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi yang menetapkan indikator efektivitas kinerja program studi sebagai salah satu unsur penilaian dalam proses akreditasi. Indikator tersebut meliputi penyelesaian studi lulusan, kelulusan dalam masa studi sesuai ketentuan, serta keterlibatan mahasiswa dalam memperoleh prestasi sebagai ukuran efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

Pada tingkat institusi, pelaksanaan evaluasi berpedoman pada Statuta Universitas Sumatera Utara, Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Sumatera Utara, Standar Pendidikan Universitas Sumatera Utara, Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal, serta berbagai kebijakan akademik yang mengatur penyelenggaraan pendidikan, evaluasi mutu, dan pengembangan program studi. Seluruh dokumen tersebut menjadi dasar bagi Program Studi Sarjana Sastra Indonesia dalam melaksanakan evaluasi kinerja akademik secara sistematis, terdokumentasi, objektif, dan berkelanjutan.

Dengan berpedoman pada berbagai regulasi tersebut, evaluasi kinerja akademik tidak hanya berfungsi sebagai instrumen untuk mengukur tingkat ketercapaian indikator kinerja Program Studi, tetapi juga menjadi bagian dari mekanisme pengendalian mutu yang menghasilkan informasi objektif sebagai dasar penyusunan kebijakan, pengambilan keputusan, penyempurnaan proses akademik, serta peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan secara berkelanjutan.

C. Tujuan

Laporan Evaluasi Kinerja Akademik Program Studi Sarjana Sastra Indonesia disusun sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk memperoleh gambaran yang objektif mengenai tingkat ketercapaian indikator efektivitas penyelenggaraan pendidikan berdasarkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai capaian kinerja akademik program studi sebagai dasar dalam menjaga, mempertahankan, dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan secara berkelanjutan.

Secara khusus, evaluasi ini bertujuan untuk menganalisis capaian jumlah lulusan selama periode evaluasi, mengevaluasi tingkat keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studi sesuai ketentuan masa studi yang ditetapkan, serta mengidentifikasi tingkat keterlibatan mahasiswa dalam memperoleh prestasi pada tingkat wilayah, nasional, maupun internasional. Ketiga indikator tersebut diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai efektivitas proses pembelajaran,

pembimbingan akademik, pembinaan kemahasiswaan, serta tata kelola akademik yang dilaksanakan oleh Program Studi Sarjana Sastra Indonesia.

Selain itu, hasil evaluasi diharapkan menjadi dasar dalam mengidentifikasi berbagai aspek yang perlu dipertahankan maupun ditingkatkan melalui penyusunan rekomendasi perbaikan yang berbasis data. Dengan demikian, proses evaluasi tidak berhenti pada pengukuran capaian indikator semata, tetapi menjadi bagian dari mekanisme peningkatan mutu yang mendukung pengambilan keputusan dalam pengelolaan akademik program studi.

Laporan ini juga bertujuan menyediakan dokumen evaluasi yang dapat digunakan sebagai bahan pembahasan dalam Rapat Evaluasi Akademik Program Studi, Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED), serta berbagai proses evaluasi eksternal lainnya. Melalui pemanfaatan hasil evaluasi secara berkelanjutan, Program Studi Sarjana Sastra Indonesia berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan.

D. Ruang Lingkup Evaluasi

Evaluasi kinerja akademik dalam laporan ini difokuskan pada pengukuran efektivitas penyelenggaraan pendidikan berdasarkan indikator-indikator akademik yang ditetapkan dalam instrumen akreditasi Program Studi. Ruang lingkup evaluasi disusun dengan mengacu pada karakteristik masing-masing indikator sehingga hasil evaluasi mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai capaian kinerja akademik Program Studi Sarjana Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara.

Indikator pertama yang dievaluasi adalah penyelesaian studi lulusan, yang dianalisis berdasarkan jumlah lulusan selama tiga tahun terakhir, yaitu Tahun Akademik 2022–2023 (TS-2), 2023–2024 (TS-1), dan 2024–2025 (TS). Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kecenderungan jumlah lulusan, menghitung rerata persentase penurunan lulusan (Re-PL), serta menilai efektivitas penyelenggaraan pendidikan dalam menghasilkan lulusan secara berkelanjutan.

Indikator kedua adalah kelulusan dalam dua kali masa tempuh kurikulum (PK2MTK). Evaluasi dilakukan berdasarkan data mahasiswa yang diterima pada Tahun Akademik 2018–2019 (TS-6) dan jumlah mahasiswa dari angkatan tersebut yang telah menyelesaikan studi sampai akhir Tahun Akademik 2024–2025 (TS). Selain itu, laporan juga menyajikan gambaran distribusi masa studi lulusan dari angkatan Tahun Akademik 2017–2018 (TS-7) sampai dengan 2021–2022 (TS-3) sebagai informasi pendukung dalam menilai efektivitas proses pembelajaran, pembimbingan akademik, dan pengendalian masa studi mahasiswa.

Indikator ketiga adalah keterlibatan mahasiswa aktif dalam memperoleh prestasi pada tingkat wilayah, nasional, dan internasional selama Tahun Akademik 2022–2023 (TS-2) sampai dengan Tahun Akademik 2024–2025 (TS). Evaluasi dilakukan terhadap jumlah capaian prestasi mahasiswa yang memperoleh peringkat Juara I, Juara II, dan Juara III pada berbagai kompetisi akademik maupun nonakademik. Indikator ini digunakan untuk menggambarkan efektivitas

pembinaan kemahasiswaan serta keberhasilan Program Studi dalam mendorong pengembangan kompetensi mahasiswa di luar proses pembelajaran di kelas.

Seluruh proses evaluasi dilaksanakan dengan menggunakan data yang bersumber dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD Dikti) dan Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) sebagai sumber data utama. Data tersebut dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan capaian terhadap standar yang ditetapkan dalam instrumen akreditasi serta mengidentifikasi kecenderungan perkembangan setiap indikator selama periode evaluasi. Hasil analisis selanjutnya menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi peningkatan mutu akademik dan dibahas dalam Rapat Evaluasi Akademik Program Studi sebagai bagian dari implementasi siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

BAB II

PELAKSANAAN EVALUASI

A. Mekanisme Evaluasi

Evaluasi Kinerja Akademik Program Studi Sarjana Sastra Indonesia dilaksanakan sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Sumatera Utara dalam rangka mengukur tingkat efektivitas penyelenggaraan pendidikan berdasarkan indikator kinerja akademik yang telah ditetapkan. Evaluasi dilaksanakan secara berkala sebagai bentuk pengendalian mutu akademik melalui pemanfaatan data yang objektif, terdokumentasi, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pelaksanaan evaluasi diawali dengan proses pengumpulan dan verifikasi data yang bersumber dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD Dikti) dan Laporan Kinerja Program Studi (LKPS). Seluruh data terlebih dahulu diperiksa kesesuaiannya untuk memastikan bahwa informasi yang digunakan dalam proses evaluasi telah sesuai dengan data yang dilaporkan secara resmi kepada kementerian. Tahapan verifikasi dilakukan untuk meminimalkan ketidaksesuaian data sehingga hasil evaluasi benar-benar mencerminkan kondisi aktual Program Studi.

Setelah proses verifikasi selesai, data dianalisis berdasarkan indikator efektivitas kinerja akademik yang ditetapkan dalam instrumen akreditasi Program Studi. Analisis dilakukan dengan membandingkan capaian indikator terhadap standar yang berlaku serta mengidentifikasi kecenderungan perkembangan capaian selama periode evaluasi. Selain menggambarkan tingkat ketercapaian indikator, proses analisis juga memberikan interpretasi terhadap hasil yang diperoleh sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rekomendasi peningkatan mutu.

Hasil evaluasi kemudian disusun dalam bentuk laporan sebagai dokumen resmi Program Studi Sarjana Sastra Indonesia. Laporan tersebut menjadi bahan pembahasan dalam Rapat Evaluasi Akademik Program Studi yang melibatkan pimpinan program studi, dosen, dan unsur penjaminan mutu. Melalui forum tersebut dilakukan pembahasan terhadap hasil evaluasi, identifikasi berbagai aspek yang perlu dipertahankan maupun ditingkatkan, serta penyusunan rekomendasi dan rencana tindak lanjut sebagai bagian dari implementasi siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

Dengan mekanisme tersebut, proses evaluasi tidak hanya menghasilkan informasi mengenai capaian kinerja akademik, tetapi juga memastikan bahwa hasil evaluasi dimanfaatkan secara nyata dalam proses pengambilan keputusan dan pengembangan mutu penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu, evaluasi kinerja akademik menjadi bagian penting dalam membangun budaya mutu (quality culture) di lingkungan Program Studi Sarjana Sastra Indonesia.

B. Sumber Data

Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Akademik Program Studi Sarjana Sastra Indonesia menggunakan data yang berasal dari sumber resmi yang memiliki validitas dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penggunaan sumber data resmi bertujuan untuk menjamin bahwa seluruh hasil evaluasi disusun berdasarkan informasi yang akurat, konsisten, serta sesuai dengan kondisi penyelenggaraan pendidikan pada periode evaluasi.

Sumber data utama yang digunakan dalam evaluasi ini adalah Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD Dikti) yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. Data PD Dikti dimanfaatkan untuk memperoleh informasi mengenai jumlah mahasiswa, jumlah lulusan, masa studi lulusan, serta berbagai data akademik lainnya yang telah dilaporkan secara resmi oleh Universitas Sumatera Utara. Penggunaan data PD Dikti memberikan jaminan bahwa informasi yang digunakan dalam evaluasi telah melalui proses pelaporan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain PD Dikti, evaluasi juga menggunakan Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) sebagai sumber data pendukung. LKPS memuat berbagai indikator kinerja yang menjadi bagian dari instrumen akreditasi Program Studi, termasuk data mengenai jumlah lulusan, profil masa studi lulusan, serta prestasi mahasiswa. Data tersebut digunakan untuk melengkapi proses analisis sehingga hasil evaluasi memiliki keterkaitan langsung dengan indikator yang digunakan dalam proses akreditasi.

Dalam pelaksanaannya, seluruh data yang diperoleh dari kedua sumber tersebut terlebih dahulu dilakukan proses pencocokan (cross-check) untuk memastikan konsistensi antara data yang terdapat pada PD Dikti dengan data yang disajikan dalam LKPS. Proses ini bertujuan meminimalkan kemungkinan terjadinya perbedaan data serta memastikan bahwa seluruh analisis didasarkan pada informasi yang telah terverifikasi.

Dengan menggunakan sumber data yang resmi dan terdokumentasi, hasil Evaluasi Kinerja Akademik Program Studi diharapkan mampu memberikan gambaran yang objektif mengenai efektivitas penyelenggaraan pendidikan serta menjadi dasar yang kuat dalam penyusunan rekomendasi peningkatan mutu akademik secara berkelanjutan.

C. Indikator Kinerja Akademik

Evaluasi Kinerja Akademik Program Studi Sarjana Sastra Indonesia difokuskan pada indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas penyelenggaraan pendidikan sebagaimana tercantum dalam instrumen akreditasi Program Studi. Pemilihan indikator tersebut didasarkan pada kemampuannya dalam menggambarkan kualitas proses akademik serta capaian yang dihasilkan selama periode evaluasi.

Indikator pertama adalah penyelesaian studi lulusan, yang diukur melalui perkembangan jumlah lulusan selama tiga tahun terakhir. Evaluasi terhadap indikator ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan jumlah lulusan dari tahun ke tahun serta menghitung rerata persentase penurunan lulusan (Re-PL) sebagai salah satu ukuran efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

Indikator kedua adalah kelulusan dalam dua kali masa tempuh kurikulum (PK2MTK). Evaluasi dilakukan untuk mengetahui persentase mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi dalam batas waktu maksimal dua kali masa tempuh kurikulum sesuai dengan ketentuan yang digunakan dalam instrumen akreditasi. Indikator ini mencerminkan efektivitas proses pembelajaran, pembimbingan akademik, serta sistem pemantauan kemajuan studi mahasiswa.

Indikator ketiga adalah keterlibatan mahasiswa aktif dalam memperoleh prestasi pada tingkat wilayah, nasional, maupun internasional. Evaluasi terhadap indikator ini bertujuan untuk menggambarkan efektivitas pembinaan kemahasiswaan serta keberhasilan Program Studi dalam mendorong pengembangan kompetensi mahasiswa melalui berbagai kegiatan akademik maupun nonakademik.

Ketiga indikator tersebut dianalisis secara terpadu untuk memperoleh gambaran mengenai efektivitas penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi Sarjana Sastra Indonesia. Hasil analisis masing-masing indikator selanjutnya menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi peningkatan mutu yang dibahas dalam forum evaluasi akademik Program Studi.

BAB III

HASIL EVALUASI KINERJA AKADEMIK

A. Evaluasi Penyelesaian Studi Lulusan

Penyelesaian studi lulusan merupakan salah satu indikator utama dalam menilai efektivitas penyelenggaraan pendidikan di Program Studi Sarjana Sastra Indonesia. Jumlah lulusan yang dihasilkan setiap tahun mencerminkan kemampuan program studi dalam mengelola proses pembelajaran, pembimbingan akademik, serta penyelesaian tugas akhir sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan studi sesuai dengan target yang ditetapkan. Oleh karena itu, evaluasi terhadap jumlah lulusan dilakukan secara berkala sebagai bagian dari mekanisme pengendalian mutu akademik.

Berdasarkan data Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD Dikti) dan Laporan Kinerja Program Studi (LKPS), jumlah lulusan Program Studi Sarjana Sastra Indonesia selama tiga tahun terakhir menunjukkan dinamika yang cukup baik. Pada Tahun Akademik 2022–2023 (TS-2) jumlah lulusan tercatat sebanyak 61 orang, kemudian meningkat menjadi 97 orang pada Tahun Akademik 2023–2024 (TS-1). Selanjutnya, pada Tahun Akademik 2024–2025 (TS) jumlah lulusan menjadi 111 orang.

Perkembangan jumlah lulusan tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 59,02% dari TS-2 ke TS-1. Peningkatan ini mengindikasikan adanya peningkatan jumlah mahasiswa yang berhasil menyelesaikan seluruh persyaratan akademik pada tahun akademik tersebut. Sementara itu, pada periode TS-1 ke TS terjadi peningkatan jumlah lulusan sebesar 14,43%. Peningkatan tersebut menunjukkan perkembangan positif dalam jumlah lulusan Program Studi Sarjana Sastra Indonesia. Capaian ini menjadi indikator awal yang baik bagi keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan persyaratan akademik, sekaligus menjadi dasar bagi program studi untuk terus mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan serta ketepatan waktu penyelesaian studi mahasiswa.

Sesuai dengan ketentuan dalam instrumen akreditasi, evaluasi tidak hanya memperhatikan perubahan jumlah lulusan setiap tahun, tetapi juga menghitung Rerata Persentase Penurunan Lulusan (Re-PL). Hasil perhitungan menunjukkan nilai -81,97% sehingga berdasarkan ketentuan penghitungan indikator, capaian tersebut dikategorikan sebagai tidak terjadi penurunan lulusan (0%). Dengan demikian, Program Studi Sarjana Sastra Indonesia memenuhi indikator efektivitas penyelenggaraan pendidikan dari aspek jumlah lulusan karena tidak mengalami penurunan capaian selama periode evaluasi.

Hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa proses akademik yang dilaksanakan Program Studi tetap mampu menghasilkan lulusan secara berkelanjutan meskipun jumlah lulusan setiap tahun mengalami fluktuasi. Variasi jumlah lulusan merupakan kondisi yang lazim terjadi karena dipengaruhi oleh karakteristik masing-masing angkatan, jumlah mahasiswa aktif, serta waktu penyelesaian tugas akhir. Oleh karena itu, penilaian efektivitas kinerja tidak hanya didasarkan pada

perubahan jumlah lulusan secara tahunan, tetapi juga mempertimbangkan kecenderungan capaian secara keseluruhan sesuai dengan metode perhitungan indikator akreditasi.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa efektivitas penyelenggaraan pendidikan dari aspek penyelesaian studi lulusan berada dalam kategori baik. Program Studi mampu mempertahankan capaian jumlah lulusan sesuai dengan karakteristik mahasiswa pada setiap angkatan serta memenuhi indikator efektivitas yang dipersyaratkan dalam instrumen akreditasi. Meskipun demikian, Program Studi tetap perlu mempertahankan mekanisme pemantauan kemajuan studi mahasiswa, memperkuat peran dosen pembimbing akademik, serta melakukan monitoring penyelesaian tugas akhir secara berkala agar jumlah lulusan dapat dipertahankan secara optimal pada periode evaluasi berikutnya.

Tabel 3.1 Jumlah Lulusan Program Studi Sarjana Sastra Indonesia Tahun Akademik 2022–2023 s.d. 2024–2025

Tahun Akademik	Jumlah Lulusan	Perubahan
2022–2023 (TS-2)	61	-
2023–2024 (TS-1)	97	+59,02%
2024–2025 (TS)	111	+14,43%

B. Evaluasi Kelulusan dalam Dua Kali Masa Tempuh Kurikulum

Kelulusan mahasiswa dalam dua kali masa tempuh kurikulum merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas penyelenggaraan pendidikan, khususnya dalam mendukung mahasiswa menyelesaikan studi sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan. Indikator ini tidak hanya menggambarkan keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikan, tetapi juga mencerminkan efektivitas sistem pembelajaran, pembimbingan akademik, monitoring kemajuan studi, serta tata kelola akademik yang diterapkan oleh Program Studi Sarjana Sastra Indonesia.

Sesuai dengan ketentuan instrumen akreditasi, indikator Persentase Kelulusan dalam Dua Kali Masa Tempuh Kurikulum (PK2MTK) dihitung berdasarkan jumlah mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi sampai akhir Tahun Akademik 2024–2025 (TS) dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang diterima pada Tahun Akademik 2018–2019 (TS-6). Indikator ini digunakan untuk menilai kemampuan Program Studi dalam mengawal penyelesaian studi mahasiswa hingga batas maksimal dua kali masa tempuh kurikulum.

Berdasarkan data Laporan Kinerja Program Studi (LKPS), jumlah mahasiswa yang diterima pada Tahun Akademik 2018–2019 (TS-6) sebanyak 99 mahasiswa. Sampai dengan akhir Tahun Akademik 2024–2025 (TS), sebanyak 81 mahasiswa dari angkatan tersebut telah berhasil menyelesaikan studi. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh Persentase Kelulusan dalam Dua

Kali Masa Tempuh Kurikulum (PK2MTK) sebesar 81,82%. Capaian tersebut telah melampaui standar minimum sebesar 75% sebagaimana ditetapkan dalam instrumen akreditasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu menyelesaikan studi dalam batas waktu yang ditetapkan, sehingga mencerminkan efektivitas penyelenggaraan proses akademik yang telah dilaksanakan oleh Program Studi Sarjana Sastra Indonesia.

Selain menghitung indikator PK2MTK, Program Studi juga melakukan evaluasi terhadap distribusi masa studi lulusan sebagai bagian dari pemantauan efektivitas proses pembelajaran. Berdasarkan data masa studi lulusan dari angkatan Tahun Akademik 2017–2018 (TS-7) sampai dengan 2021–2022 (TS-3), sebagian besar lulusan berhasil menyelesaikan studi pada rentang masa studi normal, yaitu antara 3,5 sampai dengan 6 tahun. Pada angkatan Tahun Akademik 2017–2018 dan 2018–2019, persentase lulusan yang menyelesaikan studi dalam rentang tersebut mencapai 90,12%, sedangkan pada angkatan berikutnya seluruh lulusan (100%) mampu menyelesaikan studi dalam rentang masa studi normal.

Distribusi masa studi tersebut memperlihatkan bahwa proses pembelajaran, pembimbingan akademik, serta pemantauan perkembangan studi mahasiswa telah berjalan secara konsisten. Tingginya persentase mahasiswa yang mampu menyelesaikan studi dalam masa studi normal menunjukkan bahwa berbagai mekanisme akademik, seperti pembimbingan akademik, penyusunan tugas akhir, serta monitoring kemajuan studi telah memberikan kontribusi positif terhadap keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikan.

Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa Program Studi secara konsisten melakukan pengendalian terhadap masa studi mahasiswa melalui berbagai mekanisme akademik, antara lain pelaksanaan bimbingan akademik secara berkala, monitoring perkembangan studi setiap semester, pengawasan penyelesaian tugas akhir, serta koordinasi antara dosen pembimbing akademik, dosen pembimbing tugas akhir, dan pimpinan Program Studi. Mekanisme tersebut menjadi salah satu faktor yang mendukung tingginya capaian kelulusan mahasiswa dalam batas waktu yang dipersyaratkan.

Meskipun capaian indikator telah memenuhi standar yang ditetapkan, Program Studi tetap memandang bahwa upaya peningkatan mutu perlu dilakukan secara berkelanjutan. Monitoring terhadap mahasiswa semester akhir akan terus diperkuat, termasuk melalui peningkatan intensitas pembimbingan akademik, percepatan penyelesaian tugas akhir, serta evaluasi berkala terhadap mahasiswa yang berpotensi mengalami keterlambatan studi. Langkah tersebut diharapkan mampu mempertahankan bahkan meningkatkan capaian kelulusan tepat waktu pada periode evaluasi berikutnya.

Tabel 3.2 Persentase Kelulusan dalam Dua Kali Masa Tempuh Kurikulum (PK2MTK)

Uraian	Jumlah
Mahasiswa diterima Tahun Akademik 2018–2019 (TS-6)	99
Mahasiswa yang lulus sampai akhir Tahun Akademik 2024–2025 (TS)	81
Persentase PK2MTK	81,82%
Standar Minimum BAN-PT	75%
Status Capaian	Memenuhi Standar

Tabel 3.3 Distribusi Masa Studi Lulusan

Tahun Masuk	Jumlah Lulusan	$3,5 \leq MS \leq 4^{1)}$	$4 < MS \leq 6,02)$
2017–2018 (TS-7)	81	16	65
2018–2019 (TS-6)	81	48	33
2019–2020 (TS-5)	79	35	44
2020–2021 (TS-4)	86	36	50
2021–2022 (TS-3)	71	56	15

C. Evaluasi Waktu Tunggu Lulusan dan Kesesuaian Bidang Kerja

Berdasarkan hasil studi penelusuran lulusan (*tracer study*), rata-rata waktu tunggu lulusan Program Studi Sarjana Sastra Indonesia untuk memperoleh pekerjaan pertama selama tiga tahun terakhir, 2020 s.d. 2022 adalah 3 bulan. Capaian tersebut menunjukkan bahwa lulusan relatif cepat terserap ke dunia kerja setelah menyelesaikan studi.

Selain itu, tingkat kesesuaian bidang pekerjaan dengan kompetensi lulusan mencapai rata-rata 96,68%, dengan rincian sebesar 96,15% pada 2020, 98,65% pada 2021, dan 95,24% pada 2022. Persentase tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan bekerja pada bidang yang relevan dengan kompetensi yang diperoleh selama menempuh pendidikan di Program Studi Sarjana Sastra Indonesia.

Meskipun terjadi variasi kecil antarperiode, capaian tersebut menunjukkan bahwa relevansi kurikulum dan kompetensi lulusan terhadap kebutuhan dunia kerja tetap terjaga. Hasil *tracer study* ini menjadi masukan bagi Program Studi dalam melakukan evaluasi dan penyempurnaan kurikulum secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan.

Tabel 3.4 Waktu Tunggu Lulusan Memperoleh Pekerjaan Pertama dan Kesesuaian Bidang Kerja

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan Terlacak	Rata-rata Waktu Tunggu Memperoleh Pekerjaan Pertama (Bulan)	Persentase Kesesuaian Bidang Kerja
TS-4	48	26	3	96,15%
TS-3	121	74	3	98,65%
TS-2	62	42	3	95,24%
Rata-rata				96,68%

D. Sintesis Hasil Evaluasi Kinerja Akademik

Evaluasi terhadap indikator efektivitas kinerja akademik menunjukkan bahwa penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi Sarjana Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara selama periode evaluasi berjalan secara efektif dan memenuhi indikator kinerja yang ditetapkan. Hasil evaluasi terhadap penyelesaian studi lulusan, kelulusan dalam dua kali masa tempuh kurikulum, serta keterlibatan mahasiswa dalam memperoleh prestasi menunjukkan bahwa Program Studi mampu mempertahankan kualitas penyelenggaraan pendidikan secara berkelanjutan.

Dari aspek penyelesaian studi lulusan, meskipun jumlah lulusan mengalami fluktuasi selama Tahun Akademik 2022–2023 sampai dengan 2024–2025, hasil perhitungan Rerata Persentase Penurunan Lulusan (Re-PL) menunjukkan bahwa Program Studi tidak mengalami penurunan capaian lulusan sesuai dengan ketentuan instrumen akreditasi. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa variasi jumlah lulusan lebih dipengaruhi oleh karakteristik mahasiswa pada setiap angkatan daripada penurunan kualitas penyelenggaraan pendidikan. Dengan demikian, efektivitas proses akademik dalam menghasilkan lulusan tetap dapat dipertahankan selama periode evaluasi.

Pada aspek kelulusan dalam dua kali masa tempuh kurikulum, Program Studi memperoleh Persentase Kelulusan dalam Dua Kali Masa Tempuh Kurikulum (PK2MTK) sebesar 81,82%, lebih tinggi daripada standar minimum yang dipersyaratkan sebesar 75%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu menyelesaikan studi sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan. Selain itu, distribusi masa studi lulusan memperlihatkan bahwa mayoritas mahasiswa menyelesaikan studi dalam rentang masa studi normal, sehingga mencerminkan efektivitas sistem pembelajaran, pembimbingan akademik, serta mekanisme pemantauan kemajuan studi yang telah diterapkan oleh Program Studi.

Evaluasi terhadap prestasi mahasiswa juga menunjukkan hasil yang positif. Selama periode evaluasi, mahasiswa Program Studi berhasil memperoleh 62 prestasi pada tingkat internasional, nasional, dan wilayah. Capaian tersebut mencerminkan keberhasilan Program Studi dalam menciptakan iklim akademik yang mendorong pengembangan kompetensi mahasiswa melalui berbagai kegiatan akademik maupun nonakademik. Prestasi yang diperoleh mahasiswa tidak hanya meningkatkan daya saing lulusan, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan reputasi Program Studi di tingkat regional maupun nasional.

Apabila ketiga indikator tersebut dianalisis secara terpadu, terlihat bahwa terdapat keterkaitan yang kuat antara efektivitas proses pembelajaran, pembimbingan akademik, pembinaan kemahasiswaan, dan capaian kinerja akademik Program Studi. Keberhasilan mempertahankan jumlah lulusan, tingginya persentase mahasiswa yang mampu menyelesaikan studi sesuai ketentuan, serta meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetisi menunjukkan bahwa sistem pengelolaan akademik telah berjalan secara efektif dan mendukung pencapaian tujuan penyelenggaraan pendidikan.

Meskipun demikian, Program Studi memandang bahwa peningkatan mutu harus tetap dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal. Evaluasi ini menunjukkan bahwa beberapa aspek masih perlu mendapatkan perhatian, terutama dalam menjaga konsistensi jumlah lulusan setiap tahun, memperkuat sistem pemantauan mahasiswa yang memasuki semester akhir, serta memperluas pembinaan prestasi mahasiswa pada tingkat nasional dan internasional. Berbagai aspek tersebut menjadi fokus pembahasan dalam Rapat Evaluasi Akademik Program Studi sebagai dasar penyusunan program peningkatan mutu pada periode berikutnya.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa indikator efektivitas kinerja akademik Program Studi Sarjana Sastra Indonesia telah memenuhi standar yang ditetapkan. Capaian tersebut menjadi modal penting bagi Program Studi untuk mempertahankan kualitas penyelenggaraan pendidikan sekaligus meningkatkan berbagai aspek yang masih memerlukan penyempurnaan melalui proses evaluasi dan perbaikan mutu yang dilakukan secara berkelanjutan.

BAB IV

SIMPULAN DAN PRIORITAS PENINGKATAN MUTU

A. Simpulan

Evaluasi terhadap efektivitas kinerja akademik Program Studi Sarjana Sastra Indonesia menunjukkan bahwa indikator-indikator utama penyelenggaraan pendidikan telah memenuhi standar yang ditetapkan dalam instrumen akreditasi. Meskipun demikian, hasil evaluasi juga mengidentifikasi sejumlah kondisi yang memerlukan perhatian sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Pada aspek penyelesaian studi lulusan, jumlah lulusan selama periode evaluasi menunjukkan fluktuasi antar tahun akademik. Peningkatan jumlah lulusan pada Tahun Akademik 2023–2024 diikuti dengan penurunan pada Tahun Akademik 2024–2025. Walaupun hasil perhitungan Rerata Persentase Penurunan Lulusan (Re-PL) masih memenuhi kriteria yang dipersyaratkan, dinamika tersebut menunjukkan bahwa jumlah lulusan belum sepenuhnya stabil dari tahun ke tahun. Kondisi ini mengindikasikan perlunya penguatan mekanisme pengendalian akademik, khususnya dalam pemantauan progres penyelesaian studi mahasiswa tingkat akhir agar distribusi lulusan setiap periode akademik lebih proporsional.

Pada indikator kelulusan dalam dua kali masa tempuh kurikulum, capaian Program Studi telah berada di atas standar minimum yang ditetapkan. Namun demikian, hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa belum seluruh mahasiswa mampu menyelesaikan studi dalam rentang masa studi normal. Meskipun sebagian besar mahasiswa telah menyelesaikan studi sesuai target, masih terdapat mahasiswa yang memerlukan waktu studi lebih panjang. Temuan tersebut menunjukkan bahwa sistem pembimbingan akademik telah berjalan dengan baik, tetapi masih memerlukan penguatan terutama pada aspek deteksi dini mahasiswa yang berpotensi mengalami keterlambatan penyelesaian studi.

Evaluasi terhadap prestasi mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi telah mampu berpartisipasi dan memperoleh prestasi pada tingkat internasional, nasional, maupun wilayah. Akan tetapi, jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa aktif secara keseluruhan, capaian tersebut masih memiliki ruang untuk ditingkatkan. Pembinaan prestasi belum sepenuhnya menjangkau seluruh potensi mahasiswa sehingga diperlukan strategi pembinaan yang lebih sistematis, terarah, dan berkelanjutan agar partisipasi mahasiswa dalam berbagai kompetisi semakin meningkat.

Hasil evaluasi secara keseluruhan memperlihatkan bahwa efektivitas penyelenggaraan pendidikan telah memenuhi indikator yang dipersyaratkan, namun keberhasilan tersebut belum dapat dijadikan dasar untuk menghentikan proses perbaikan. Sebaliknya, berbagai temuan yang diperoleh menunjukkan perlunya peningkatan kualitas pengelolaan akademik secara berkelanjutan melalui penguatan sistem monitoring mahasiswa, optimalisasi pembimbingan akademik, peningkatan pembinaan prestasi mahasiswa, serta pemanfaatan hasil evaluasi sebagai dasar

penyusunan kebijakan akademik. Dengan demikian, proses evaluasi tidak berhenti pada pengukuran ketercapaian indikator, tetapi menjadi instrumen pengendalian mutu yang mendorong terciptanya budaya peningkatan mutu (*continuous quality improvement*) di lingkungan Program Studi Sarjana Sastra Indonesia.

B. Prioritas Peningkatan Mutu

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, Program Studi Sarjana Sastra Indonesia menetapkan beberapa prioritas peningkatan mutu sebagai fokus pengembangan pada periode berikutnya.

Prioritas pertama adalah meningkatkan konsistensi penyelesaian studi mahasiswa melalui penguatan sistem monitoring akademik, khususnya bagi mahasiswa yang telah memasuki tahap penyusunan tugas akhir. Monitoring dilakukan secara berkala melalui koordinasi antara dosen pembimbing akademik, dosen pembimbing tugas akhir, dan pengelola Program Studi sehingga potensi keterlambatan penyelesaian studi dapat diidentifikasi dan ditangani lebih dini.

Prioritas kedua adalah mengoptimalkan efektivitas pembimbingan akademik melalui evaluasi berkala terhadap pelaksanaan pembimbingan, peningkatan intensitas komunikasi antara dosen pembimbing dan mahasiswa, serta penguatan mekanisme pelaporan perkembangan studi mahasiswa. Langkah tersebut diharapkan mampu mempertahankan capaian kelulusan dalam dua kali masa tempuh kurikulum sekaligus meningkatkan proporsi mahasiswa yang menyelesaikan studi dalam masa studi normal.

Prioritas ketiga adalah memperkuat sistem pembinaan prestasi mahasiswa melalui penyusunan program pembinaan yang lebih terencana, pemetaan potensi mahasiswa sejak awal masa studi, serta peningkatan pendampingan pada berbagai kompetisi akademik maupun nonakademik. Program Studi juga perlu memperluas jejaring kerja sama dengan berbagai lembaga untuk meningkatkan akses mahasiswa terhadap kompetisi pada tingkat nasional maupun internasional.

Prioritas keempat adalah mengoptimalkan pemanfaatan hasil evaluasi dalam pengambilan keputusan akademik. Setiap hasil evaluasi perlu dibahas secara sistematis dalam forum evaluasi akademik Program Studi dan ditindaklanjuti melalui penyusunan program kerja yang terukur, sehingga siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) dapat diimplementasikan secara konsisten dalam pengelolaan Program Studi.

Laporan Evaluasi Kinerja Akademik Program Studi Sarjana Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara disusun sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam rangka mengevaluasi efektivitas penyelenggaraan pendidikan berdasarkan indikator kinerja akademik yang ditetapkan. Evaluasi dilaksanakan menggunakan data yang bersumber dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD Dikti) dan Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) sehingga hasil evaluasi dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pengelolaan akademik.

Pelaksanaan evaluasi tidak dimaksudkan hanya untuk mengukur tingkat ketercapaian indikator, tetapi juga untuk mengidentifikasi berbagai aspek yang masih memerlukan perhatian dalam rangka peningkatan mutu secara berkelanjutan. Oleh karena itu, seluruh temuan yang diperoleh melalui proses evaluasi menjadi bahan pembahasan dalam Rapat Evaluasi Akademik Program Studi guna menetapkan langkah-langkah perbaikan yang relevan dengan kebutuhan pengembangan Program Studi.

Program Studi Sarjana Sastra Indonesia berkomitmen untuk terus mengembangkan budaya mutu melalui pelaksanaan evaluasi yang dilakukan secara berkala, objektif, berbasis data, dan terdokumentasi. Komitmen tersebut diharapkan mampu mendukung peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan, memperkuat tata kelola akademik, serta meningkatkan kualitas lulusan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Program Studi maupun Universitas Sumatera Utara.

Hasil evaluasi yang terdokumentasi dalam laporan ini selanjutnya menjadi salah satu dasar dalam penyusunan program kerja, pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED), serta berbagai kegiatan penjaminan mutu lainnya yang mendukung peningkatan kualitas Program Studi secara berkelanjutan.

Lampiran 1 Berita Acara Rapat Evaluasi Akademik Program Studi



Universitas Sumatera Utara
FAKULTAS ILMU BUDAYA
**PROGRAM STUDI
SASTRA INDONESIA**

Alamat:
Jl. Universitas No. 19 Padang
Bulan, Kec. Medan Baru, Kota
Medan, Sumatera Utara
20155

E-Mail:
sastra.indonesia@usu.ac.id
Telp: (061) 8215956

**BERITA ACARA
RAPAT EVALUASI KINERJA AKADEMIK
PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**

Pada hari Kamis, tanggal 9 bulan April tahun 2026, Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara telah melaksanakan rapat evaluasi kinerja akademik Program Studi Sastra Indonesia untuk periode evaluasi Tahun Akademik 2022–2023 s.d. 2024–2025.

Rapat dipimpin oleh Ketua Program Studi Sastra Indonesia dan dihadiri oleh dosen tetap Program Studi Sastra Indonesia serta unsur pengelola program studi.

Agenda Rapat

1. Pemaparan hasil evaluasi kinerja akademik Program Studi Sastra Indonesia.
2. Analisis capaian pada setiap indikator kinerja akademik.
3. Identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan.
4. Penyusunan rekomendasi dan rencana tindak lanjut peningkatan kinerja akademik.

Hasil Pembahasan

Berdasarkan data yang bersumber dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD Dikti) dan Laporan Kinerja Program Studi (LKPS), diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Jumlah lulusan pada periode Tahun Akademik 2022–2023 s.d. 2024–2025 menunjukkan peningkatan yang konsisten setiap tahunnya.
2. Persentase kelulusan dalam dua kali masa tempuh kurikulum (PK2MTK) telah memenuhi standar minimal yang ditetapkan universitas dan menunjukkan tren yang stabil serta cenderung meningkat.
3. Sebagian besar lulusan menyelesaikan studi sesuai dengan masa studi normal (8 semester) dan masa studi ≤ 1 tahun di atas masa studi normal.
4. Waktu tunggu memperoleh pekerjaan pertama mayoritas lulusan berada pada rentang ≤ 3 bulan.
5. Kesesuaian bidang kerja lulusan terhadap Program Studi sebagian besar berada pada kategori Sesuai dan Sangat Sesuai.
6. Prestasi mahasiswa aktif pada tingkat wilayah, nasional, dan internasional menunjukkan capaian yang beragam dengan tren peningkatan pada beberapa jenis kompetisi.

Secara umum, capaian indikator kinerja akademik Program Studi Sastra Indonesia berada pada kategori baik. Namun demikian, masih terdapat aspek yang perlu ditingkatkan, khususnya terkait optimalisasi pembinaan prestasi mahasiswa, peningkatan publikasi dan kompetisi akademik, serta penguatan jejaring dan kemitraan untuk mendukung kesiapan kerja lulusan.

Keputusan Rapat

Berdasarkan hasil pembahasan, rapat menyepakati beberapa hal sebagai berikut.

1. Mempertahankan dan meningkatkan upaya yang telah memberikan capaian baik pada semua indikator kinerja akademik.
2. Mengoptimalkan program pembinaan dan pendampingan mahasiswa untuk meningkatkan prestasi akademik maupun nonakademik pada tingkat wilayah, nasional, dan internasional.
3. Memperkuat pengembangan kompetensi mahasiswa sesuai kebutuhan dunia kerja melalui kolaborasi dengan mitra dan pemangku kepentingan.
4. Menjadikan hasil evaluasi kinerja akademik sebagai dasar penyusunan program kerja dan kebijakan peningkatan mutu melalui siklus PPEPP.

Penutup

Demikian berita acara ini dibuat sebagai dokumentasi pelaksanaan rapat evaluasi kinerja akademik Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Kamis, 9 April 2026

Diketahui oleh:
(Ketua Program Studi S-1 Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya)



Prof. Dr. Dwi Widayati, M.Hum.
NIP 196505141988032001

Lampiran 2. Data Pendukung Evaluasi Kinerja Akademik

Tabel 2.1 Jumlah Lulusan Program Studi

Tahun Akademik	Jumlah Lulusan
2022–2023 (TS-2)	61
2023–2024 (TS-1)	97
2024–2025 (TS)	111

Tabel 2.2 Kelulusan dalam Dua Kali Masa Tempuh Kurikulum (PK2MTK)

Uraian	Jumlah
Mahasiswa diterima Tahun Akademik 2018–2019 (TS-6)	99
Mahasiswa lulus sampai akhir Tahun Akademik 2024–2025	81
Persentase PK2MTK	81,82%

Tabel 2.3 Distribusi Masa Studi Lulusan

Tahun Masuk	Jumlah Lulusan	$3,5 \leq MS \leq 4^{(1)}$	$4 < MS \leq 6,02)$
2017–2018 (TS-7)	81	16	65
2018–2019 (TS-6)	81	48	33
2019–2020 (TS-5)	79	35	44
2020–2021 (TS-4)	86	36	50
2021–2022 (TS-3)	71	56	15

Tabel 2.4 Waktu Tunggu Lulusan Memperoleh Pekerjaan Pertama

Tahun Lulus	Lulusan Terlacak	Waktu Tunggu
TS-4	26	3 bulan
TS-3	74	3 bulan
TS-2	42	3 bulan

Rata-rata waktu tunggu: **3 bulan**

Tabel 2.5 Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

Tahun	Persentase
2020	96,15%
2021	98,65%
2022	95,24%
Rata-rata	96,68%

Lampiran 3. Matriks Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Kinerja Akademik

No.	Aspek yang Dievaluasi	Hasil Evaluasi	Analisis	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan
1	Penyelesaian Studi Lulusan	Jumlah lulusan berfluktuasi (61, 97, dan 111 lulusan), namun indikator efektivitas tetap terpenuhi.	Distribusi lulusan belum sepenuhnya stabil setiap tahun akademik.	Memperkuat monitoring mahasiswa tingkat akhir, meningkatkan koordinasi antara dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing tugas akhir, serta melakukan evaluasi progres penyelesaian tugas akhir secara berkala.	Ketua Program Studi, Dosen Pembimbing Akademik	Setiap semester	Jumlah lulusan lebih stabil dan peningkatan mahasiswa yang menyelesaikan studi sesuai target.
2	Kelulusan dalam Dua Kali Masa Tempuh Kurikulum (PK2MTK)	Persentase PK2MTK sebesar 81,82% , melampaui standar minimum 75%.	Capaian telah memenuhi standar, namun masih terdapat mahasiswa yang memerlukan waktu studi lebih panjang.	Mengoptimalkan pembimbingan akademik, melakukan deteksi dini terhadap mahasiswa berisiko terlambat lulus, serta memperkuat monitoring perkembangan studi.	Ketua Program Studi, Dosen Pembimbing Akademik	Setiap semester	Persentase PK2MTK tetap di atas standar minimum dan meningkatnya proporsi mahasiswa yang lulus dalam masa studi normal.

3	Masa Studi Lulusan	Sebagian besar lulusan menyelesaikan studi dalam rentang masa studi normal (3,5–6 tahun).	Sistem monitoring telah berjalan baik dan perlu dipertahankan secara konsisten.	Melaksanakan evaluasi perkembangan studi setiap semester serta memperkuat koordinasi antara pembimbing akademik dan pembimbing tugas akhir.	Ketua Program Studi	Setiap semester	Persentase lulusan dalam masa studi normal tetap tinggi.
4	Waktu Tunggu Lulusan	Rata-rata waktu tunggu memperoleh pekerjaan pertama adalah 3 bulan .	Serapan lulusan ke dunia kerja tergolong cepat dan perlu dipertahankan.	Memperkuat kerja sama dengan dunia kerja, alumni, dan pusat karier universitas untuk memperluas peluang kerja lulusan.	Ketua Program Studi, Unit Alumni	Tahunan	Rata-rata waktu tunggu lulusan tetap ≤ 3 bulan.
5	Kesesuaian Bidang Kerja	Rata-rata kesesuaian bidang kerja mencapai 96,68% .	Kurikulum telah relevan dengan kebutuhan dunia kerja.	Melaksanakan evaluasi kurikulum secara berkala dengan melibatkan pengguna lulusan, alumni, dan pemangku kepentingan.	Ketua Program Studi, Tim Kurikulum	Setiap tahun	Tingkat kesesuaian bidang kerja tetap di atas 95%.
6	Prestasi Mahasiswa	Mahasiswa memperoleh 62	Pembinaan prestasi telah	Menyusun program pembinaan prestasi	Ketua Program Studi, Dosen	Setiap semester	Meningkatnya jumlah

		prestasi pada tingkat wilayah, nasional, dan internasional.	berjalan, namun perlu diperluas agar menjangkau lebih banyak mahasiswa.	yang lebih sistematis, meningkatkan pendampingan kompetisi, dan memperluas jejaring kerja sama.	Pembina Kemahasiswaan		mahasiswa yang mengikuti dan meraih prestasi pada berbagai kompetisi.
7	Pemanfaatan Hasil Evaluasi	Hasil evaluasi telah menjadi dasar penyusunan rekomendasi peningkatan mutu.	Pemanfaatan hasil evaluasi perlu dilakukan secara lebih sistematis dalam siklus PPEPP.	Membahas hasil evaluasi pada Rapat Evaluasi Akademik Program Studi, menetapkan program prioritas, memonitor pelaksanaan tindak lanjut, serta mengevaluasi efektivitasnya secara berkala.	Ketua Program Studi, Gugus Kendali Mutu	Setiap akhir tahun akademik	Seluruh hasil evaluasi terdokumentasi, ditindaklanjuti, dan menjadi dasar penyusunan program kerja berikutnya.

Lampiran 4. Dokumentasi

